

Kata Pengantar

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik. Laporan ini merupakan laporan akhir dari pelaksanaan kegiatan Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Batch 7 yang merupakan salah satu program unggulan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Maka tentunya laporan akhir ini tidak akan selesai tanpa dukungan dan doa dari pihak-pihak yang berkontribusi banyak dalam penyelesaian laporan akhir ini, maka saya mengucapkan banyak terima kasih yang diantaranya:

1. Kepada kedua orang tua saya yang selalu mendoakan saya.
2. Kepada almamater kampus tercinta saya Universitas Putra Bangsa.
3. Kepada bapak I Made Yoga Prasada sebagai Kepala Program Studi Universitas Putra Bangsa.
4. Kepada bapak Rinaldo, S. Hut sebagai mentor MSIB.
5. Kepada bapak Baso Situju, S. P., M.Si sebagai pendamping lapangan MSIB.
6. Kepada Nasrullah, S.Pd.I sebagai Kepala Desa Gunung Silanu yang selalu membantu kami.
7. Kepada bapak Dg Ngampi dan ibu Dg Lebang sebagai orang tua kami di posko.
8. Seluruh Masyarakat Desa Gunung Silanu yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
9. Rekan-rekan tim 4 yang saya sayangi yang telah membantu menyelesaikan laporan akhir ini.
10. Kepada Rizqika Puspajanati, Nabila Zil Sillasih dan Ade Khusnul yaitu sahabat seperjuangan saya yang sama-sama berjuang dalam kegiatan MSIB.

Dan kami berharap laporan ini dapat menjadi bahan referensi dan evaluasi untuk program selanjutnya. Dan penulis menyadari bahwa laporan akhir ini masih jauh dari kata sempurna, namun penulis berusaha sebaik mungkin untuk menyajikan informasi yang akurat dan bermanfaat. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan,

saran, dan inspirasi dalam penyusunan laporan ini. Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat memberikan kontribusi positif dalam pemahaman lebih lanjut terkait pendampian perhutanan sosial.

Kebumen, 28 Desember 2024

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	4
I. Gambaran Umum	5
A. Profil Perusahaan	5
B. Deskripsi Kegiatan	5
II. Aktivitas Bulanan	6
III. Penutup	22
A. Kesimpulan	22
B. Saran	22
Referensi	23
Lampiran	24

I. Gambaran Umum

A. Profil Perusahaan

Direktorat Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan merupakan direktorat jenderal yang berada di bawah dan bertanggung jawab dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2015 Tentang Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Direktorat Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan hutan, penanganan hutan adat, dan kemitraan lingkungan.

B. Deskripsi Kegiatan

Posisi : Pendampingan

Deskripsi : Pendampingan: pendampingan telaah PIAPS, inventarisasi dan dentifikasi terkait subjek, objek, dan konflik. Melakkan sosialisai perhutanan social, pengukuran dan pemetaan patisipatif, pemilihan skema persetujuan pengelolaan perhutanan social. Pembentukan kelembagaan dan pendampingan dalam hal pengembangan usaha Kehutanan Sosial, pendampingan dalam menyususn rencana kelola kerja untuk 10 tahun kedepan. Setelah membuat Rencana Kerja Perhutanan Sosial dan Rencana Kerja Tahunan dapat membuat kelompok usaha untuk mendorong komoditas unggulan daerah.

Kompetensi yang dikembangkan :

1. Pemahaman terkait Perhutanan Sosial
2. Berkomunikasi dan berinteraksi
3. Pemberdayaan masyarakat
4. Pengelolaan program
5. Inovasi pengelolaan sumber daya alam

Selama program berlangsung kami melakukan pendataan Kawasan Hutan mendata potensi yang ada dilapangan dan penandaan titik koordinat secara sederhana. Melakukan pendataan penerima manfaat langsung dan tidak langsung kepada Masyarakat. Melakukan musyawarah pembentukam Lembaga Pengelolaan Hutan Desa. Membuat dan menyusun Rencana Kerja Perhutan Sosial, Rencana Kerja Tahunan, dan AD/ART. Melakukan pendampingan dalam tata kelola usaha dan melakukan eksperimen inovasi produk selesai kacang mete. Melakukan pendampiangan penguatan kapasitas dalam divisi pemasaran produk. Melakukan pendampingan kerja sama dengan pihak luar.

II. Aktivitas Bulanan

Bulan	Kegiatan
1	<ul style="list-style-type: none"><li data-bbox="432 477 1369 786">➤ Pada periode awal ini mulai dari dinyatakan lulus hingga aktivitas mentoring berjalan. Mentor dan dosen pendamping program berperan aktif dari membimbing teknis maupun non teknis. Mentoring pada periode pertama yang dilakukan dengan metode daring dikemas dengan baik. Sehingga dapat membantu pemahaman dan pengarahan yang baik.<li data-bbox="432 801 1369 1659">➤ Dalam kurun waktu satu bulan ini sudah melakukan berbagai hal mulai dari pemahaman awal mengenai apa itu perhutanan sosial, pengembangan kompetensi pendampingan perhutanan sosial melalui Learning Management System (LMS), pemahaman teknis hingga peningkatan softskill, mobilisasi ke lokasi magang hingga pelaksanaan teknis awal dari pendampingan perhutanan sosial itu sendiri. Diperiode ini kompetensi yang paling berkembang yang saya rasakan yaitu perkembangan terkait pemahaman hukum dan kebijakan serta perlindungan terhadap sumber daya hutan itu sendiri. Pemahaman hukum dan kebijakan di bidang perhutanan sosial membuat saya sendiri sebagai masyarakat jadi memahami betul bagaimana regulasi perhutanan sosial berdampak pada masyarakat sekitar hutan untuk memperoleh haknya secara legal dari pemerintah. serta pembelajaran mengenai usaha perhutanan sosial guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Perhutanan Sosial. <p data-bbox="475 1682 1369 1939">Pada tanggal 6 September 2024 mengikuti On Boarding Nasional. Mahasiswa diajak untuk melakukan On Boarding sebagai awalan untuk Program MSIB yang dilakukan melalui zoom maupun youtube adapun hal yang menjadi point penting. Dalam kegiatan ini mahasiswa diberi edukasi tentang apa itu Program MSIB . Kemudian</p>

membahas terkait Mitra dan Kewajiban mahasiswa selama mengikuti program ini, serta timelinenya dan hal teknis lainnya.

Tanggal 9 September 2024, mengikuti On Boarding Mitra Direktorat Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan, serta sosialisasi pengembangan kompeten LMS. Mahasiswa diundang untuk mengikuti On Boarding tersebut. Dalam hal ini dari Direktorat Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan, dan Sosialisasi mengenai pengembangan kompeten LMS. Acara ini dilakukan dengan diawali sambutan oleh ibu Direktur dan diikuti dengan penjelasan mengenai learning management system, modul-modul sebagai pemebelajaran dan pengetahuan awal mahasiswa dalam menjalankan magang dan pada akhir pembelajaran akan diadakan ujian kompherensif.

Tanggal 10-14 September 2024 mengikuti pendalaman modul, latihan ujian dan evaluasi kompherensif. Selama 3 hari kami mempelajari dan memahami modul yang terdapat dalam LMS sebagai pengetahuan awal bagi kami . Selanjutnya di hari terakhir kami melakukan ujian kompherensif dan mendapatkan sertifikat sebagai tanda telah lulus dan mengikuti pelatihan pendampingan Perhutanan Sosial.

Tanggal 17 September 2024 : mengikuti Pembekalan Soft Skill dan BPJSK . Mahasiswa kembali diundang untuk mengikuti sosialisasi terkait soft skill bersama pemateri yang luar biasa menginspirasi dan edukatif serta mendengarkan penjelesan terkait jaminan kesehatan dan keselamatan tenaga kerja, mahasiswa diharapkan untuk mendaftar BPJSK. Tanggal 19 september: Pembekalan teknis oleh Direkorat Kemitraan Lingkungan, Direktorat Jenderal Perhutanan Sosial dan Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Setelah itu kami mengikuti sosialisasi terkait teknis pengisian loogbook.

Mahasiswa diberikan penjelasan mengenai teknis pendampingan perhutanan sosial dan penjelasan terkait LMS yang sudah dipelajari

oleh mahasiswa. Dilanjutkan dengan Question dan Answer terkait dengan Pendampingan Perhutanan Sosial dan Learning Management System.

Kemudian tanggal 23 September 2024 kami mengikuti pembekalan Soft Skill kedua. Kami diundang untuk mengikuti pembekalan soft skill bersama dengan pemateri yang menjelaskan tentang bagaimana seharusnya mahasiswa bermedia sosial dan memperhatikan konten yang akan kita buat mulai dari skenarionya, segmentasinya, manfaatnya dan dampak bagi perkembangan kelompok perhutana sosial serta kiat-kiat untuk mempublikasikan konten yang kita buat.

Pada tanggal 28 September 2024 melakukan mobilisasi ke Sulawesi Selatan. Mahasiswa melakukan mobilisasi ke Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan, kami dijemput oleh koordinator yang berada di Sulawesi Selatan dari bandara menuju tempat penginapan.

Kemudian tanggal 29 September 2024 melakukan pengenalan dan orientasi program Magang dan Studi Independent Bersertifikat (MSIB) Pengenalan dan Orientasi Program Magang dan Studi Independent Bersertifikat (MSIB). Kegiatan Jalan Mapan Perhutanan Sosial 2024 di Provinsi Sulawesi Selatan. Yang di bawakan oleh Perwakilan Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Kepala Balai Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan Wilayah Sulawesi (BPSKL). Memberikan semangat dan juga motivasi, serta juga bagaimana Halan Mapan memberikan pengalaman yang sangat besar. Setelah itu kami dimobilisasi menuju penempatan di Kabupaten Jeneponto, Kecamatan Bangkala, Desa Gunung Silanu. Kemudian rapat bersama Mentor dan Penyuluh KPH Kelara Kab. Jeneponto, dalam membahas KPS yang ada di BUMDES Gunung Silanu. Dan membahas potensi yang sudah ada. Kami juga melakukan rapat internal perdana yang diikuti oleh seluruh anggota tim membahas beberapa agenda. Adapun agenda

	<p>yang dibahas yaitu kebelanjutan tempat tinggal, pemahaman terkait Rencana Kerja Perhutanan Sosial, diskusi terkait program kerja selama tiga bulan kedepan.</p> <p>Pada tanggal 30 September 2024 kami diskusi bersama pendamping Perhutanan Sosial dan zoom meeting bersama mentor. Pada kesempatan ini kami diarahkan untuk pertemuan dengan aparat desa dan masyarakat untuk persiapan pengenalan dan pemaparan program kerja, membahas tempat tinggal dan biayanya bersama dengan mentor dan melakukan negosiasi bersama pemilik rumah. Setelah itu kami juga melakukan diskusi terkait penyusunan program kerja dan persiapan untuk penyambutan secara resmi oleh Pemerintah Desa Gunung Silanu. Sebelum itu kami melakukan koordinasi bersama kepala desa terkait penyambutan secara resmi dan pemaparan materi.</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Sejauh program ini berjalan mulai dari Onboarding hingga tanggal 30 September kami belum menemukan tantangan yang terlalu sulit, namun ada beberapa kendala yang kami hadapi yaitu kurangnya pemahaman terkait hal-hal teknis dalam pendampingan perhutanan sosial hingga ujian kompherensif yang menjadi salah satu syarat untuk menjadi pendamping perhutanan sosial. Namun tentunya ada juga solusi yang kami dapatkan dalam menghadapi beberapa tantangan tersebut, adapun solusi yang kami dapatkan yaitu kami diberikan pemahaman lebih mendalam tentang perhutanan sosial melalui pembelajaran dengan LMS, melalui e-learning kami dibagikan modul pembelajaran yang berisi tentang regulasi terkait Perhutanan Sosial dan Pendampingan.➤ Terkait pengembangan kompetensi yang didapatkan, kami mendapatkan mentoring mulai dari pembekalan soft skill terkait usaha-usaha perhutanan sosial guna meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat di perhutanan sosial serta cara bermedia sosial yang baik dan benar, membuat konten menarik mulai dari penyusunan skenario yang baik serta waktu yang pas untuk proses
--	--

	<p>penguploadan. yang kedua teknis pendampingan perhutanan sosial kami diberi pengetahuan terkait regulasi, pendampingan awal, pendampingan pengembangan kawasan hutan, pendampingan kerja sama, pendampingan akses permodalan, pendampingan akses pasar, pendampingan pengelolaan pengetahuan, hingga pendampingan pemantuan dan evaluasi dan yang ketiga ujian kompherensif yang membantu kami lebih memahami mengenai pendampingan perhutanan sosial . Pengembangan teknis yang kami lakukan, dilakukan secara virtual melalui media zoom dan dilakukan oleh Direktorat Kemitraan Lingkungan, Direktorat Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan, Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan itu sendiri dengan menghadirkan pemateri yang luar biasa dan sangat mengedukasi.</p>
2	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Selama awal bulan Oktober cukup baik. Kami melakukan diskusi dengan mentor baik secara zoom dan mentor datang langsung ke posko. Selain itu untuk koordinasi dengan DPP yaitu secara Zoom dan via grup WA. Dalam setiap diskusi baik dengan Mentor atau DPP yaitu terkait progres dan tantangan yang dihadapi selama dilapangan serta meminta saran dan solusi yang baik dalam menghadapi kendala dilapangan. ➤ Pada tanggal 1-3 Oktober 2024, Melakukan koordinasi bersama pendamping Kehutanan Sosial terkait pelaksanaan Seminar Program Kerja Mahasiswa MSIB. Kemudian periiizinan terkait agenda pemaparan pengenalan dan seminar program kerja mahasiswa MSIB. Kami melakukan pertemuan langsung dengan datang ke kantor Desa Jeneponto bertemu dengan Kepala Desa menyampaikan maksud dari kedatangan terkait agenda yang akan dilaksanakan. Dalam diskusi tersebut kami memperoleh izin dari kepala Desa untuk melaksanakan Agenda tersebut yang akan dilaksanakan pada hari kamis, 3 Oktober 2024. Dan siapa saja yang akan diundang

dalam agenda tersebut. Dilanjutkan membuat surat undangan pada hari itu juga. Selanjutnya melakukan diskusi terkait persiapan Seminar mulai dari bahan materi PPT, teknis dan pembagian tugas masing-masing mahasiswa.

Kemudian pada tanggal 2 Oktober 2024, melakukan beredaran surat undangan sesuai daftar undangan yang terlampir yang di bantu oleh perangkat Desa. Setelah selesai melakukan peredaran surat kami lanjut melakukan persiapan dan mengecek keperluan administrasi dan perkap yang dibutuhkan untuk agenda hari kamis besok yang berlokasi di Kantor Desa Gunung Silanu. Selanjutnya tanggal 3 Oktober 2024 melaksanakan Pengenalan dan Seminar Mahasiswa MSIB. Acara berjalan lancar dan mendapatkan sambutan baik dari masyarakat dan tokoh-tokoh penting masyarakat yang hadir pada acara Seminar Program Kerja Mahasiswa MSIB. Kami mencatat kesimpulan akhir di acara ini sebagai dasar dalam melangkah melaksanakan program kerja Jalan Mapan di Desa Gunung Silanu.

Pada tanggal 4-5 Oktober 2024, Melakukan rapat terkait pembagian tim dan penanggung jawab program kerja yang sudah disepakati dan membuat kesepakatan timeline program kerja setiap tim yang sudah dibentuk.

Selanjutnya pada tanggal 7 Oktober 2024, Melaksanakan kunjungan dan silaturahmi ke Kator Kesatuan Perlindungan Hutan pada pukul 08.00 yang di dampingi oleh pendamping yaitu Bapak Baso, S. P., M. Si. Dari kunjuangan tersebut kami di sambut baik oleh Bapak Abu Basra, S. Hut. selaku Ketua Bidang Perencanaan, dan beberapa Ketua bidang lainnya. Dalam pertemuan tersebut selain bersilatuhrami kami melakukan koordinasi dan berdiskusi terkait kegiatan kami kedepannya.

Pada tanggal 8 Oktober 2024, Kami tim 4 melakukan observasi secara langsung ke Kawasan Hutan Desa dengan didampingi oleh

Kepala Dusun Parang Boddong. Dilanjutkan koordinasi ke Kepala Desa di Kantor Balai Desa terkait pengambilan Data BUMDES dan KUPS Jambu Mete.

Dilanjutkan pengambilan data ke lapangan langsung di masing-masing Dusun yang ada di Desa Gunung Silanu tanggal 9-11 Oktober 2024. Teknik Pengambilan data dilakukan dengan mendatangi langsung ke rumah responden. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara dengan menggunakan kuisioner yang sudah disiapkan. Dalam mencari tempat tinggal responden kami di bantu oleh Kepala Dusun Parang Boddong. Kemudian setiap malam hari kami melakukan evaluasi dari setiap tim. Setelah dari tiap tim menyampaikan baik informasi ataupun kendalanya. Kami bersama-sama mencari solusi untuk kendala dari tiap tim.

Pada tanggal 13 Oktober 2024, kami melakukan Rapat Evaluasi bersama Mentor dan pendamping KPH Kelara pada pukul 19.30-21.00 WITA. Dalam Rapat tersebut membahas terkait Progres Program Kerja. Dilanjutkan rapat tim untuk tindak lanjutan dari agenda hari besoknya. Rapat ditutup pada pukul 22.30 WITA.

Pada tanggal 14 - 16 Oktober 2024, Kami berkunjung ke Kantor Desa Gunung Silanu pada pukul 08.00 WITA dengan tujuan untuk meminta data Profil Desa untuk keperluan pembuatan kelembagaan dan kelengkapan administrasi Pengurus BUMDES. Kemudian hari besoknya kami melakukan diskusi bersama Pendamping Kehutanan Sosial di posko. Kami berdiskusi terkait progres dan persiapan penyusunan pengurus BUMDES Gunung Silanu. Kami juga melakukan koordinasi langsung dengan bendahara BUMDES terkait kepengurusan BUMDES saat ini. kami melanjutkan rapat bersama terkait pembuatan draft RKT 2025, Pembuatan Ad/Art, Pembuatan buku tamu MSIB.

Setelahnya pada tanggal 17 Oktober 2024, kami mengikuti Pendampingan Monitoring dan Evaluasi BUMDES oleh Pehutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan Sulawesi pada pukul 13.00-15.30 WITA. Dari kegiatan tersebut kami juga berkesempatan untuk berdiskusi langsung dengan Ketua BUMDES.

Pada tanggal 18-20 Oktober 2024, Kami melakukan uji coba pembuatan Pupuk PSB bersama-sama. Kemudian dilanjutkan diskusi bersama pengurus BUMDES terkait Struktur LPHD di rumah pengurus. Kemudian dilanjutkan pembuatan Rencana Kerja Tahunan dan perencanaan terkait kelola Kawasan. Hari berikutnya kami melakukan Pendataan Potensi Areal dengan apk Avenza Map dilanjutkan Pengerjaan Hasil Pedataaan Potensi Areal pada pukul 08.00-17.00 WITA. Kemudian Setelah mendapatkan arahan dari Pendamping Perhutanan Sosial terkait bantuan Bibit Sukun kami menyusun Proposal untuk Pengajuan Bibit Sukun.

Pada tanggal 21-24 Oktober 2024, melakukan Pedataan Potensi Kawasan Hutan Desa Gunung Silanu. Dari pukul 08.00- 16.00 WITA. Kemudian melakukan pendataan dilanjutkan dengan tabulasi data Potensi Kawasan hutan Desa Gunung Silanu. Kami juga berkesempatan untuk melakukan Studi Banding di KTH Lebang Manai yang didampingi oleh Pendamping Perhutanan Sosial.

Kemudian pada tanggal 25-28 Oktober 2024, melakukan diskusi Bersama BUMDES terkait penguatan Kelembagaan KPS-KUPS. Kemudian penyusunan RKPS dan RKT dan penyusunan proposal pengajuan bibit sukun yang dilanjutkan koordinasi dengan Kepala Desa terkait Proposal tersebut.

	<p>Pada tanggal 29 Oktober 2024, kami persiapan untuk pembentukan struktur LPHD yang dilaksanakan tanggal 30 Oktober pukul 16.00 WITA di Kantor Balai Desa Gunung Silanu. Diharapkan menjadi langkah yang lebih terstruktur dalam penguatan kelembagaan di Desa Gunung Silanu.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tantangan yang dihadapi beserta solusinya diantaranya : <ol style="list-style-type: none"> 1) Bahasa, keterbatasan bahasa menjadi salah satu tantangan untuk mahasiswa yang bukan domisili wilayah penempatan. Karna itu kami membagi mahasiswa yang paham akan bahasa daeran serempat untuk mempermudah komunikasi dengan masyarakat setempat. Selain itu kami juga dibantu oleh Kepala Dusun setempat. 2) Akses Jalan yang kurang memadai, menjadi kendala untuk menuju ke lokasi responden. Jadi kami melakukan pembagian tim untuk setiap dusun dengan jalan kaki. 3) Responden yang tidak dirumah menjadi kendala kami dalam melakukan pendataan karna beberapa responden yang tinggal di kebun. Sehingga kami mengatur waktu untuk datang langsung ke kebun responden. ➤ Pengembangan kompetensi dari yang saya dapatkan seperti akan pentingnya dalam mengatur waktu dan menempatkan diri di desa orang. Bagaimana cara pendekatannya dan berinteraksi dengan masyarakat di Desa. Saya juga belajar banyak tentang pentingnya dalam menjaga kelestarian Hutan Desa. Selain itu pentingya penguatan kelembagaan dalam membantu petani yang mengelolah Hutan Desa.
3	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Selama aktivitas dalam koordinasi dengan mentor cukup baik. Mentor beberapa kali melakukan mentoring ke posko sehingga mempermudah kami untuk melakukan koordinasi terkait progres dan tantangan yang kami hadapi untuk meminta saran yang baik. Selain mentoring secara langsung kami juga melakukan koordinasi dengan mentor secara online yaitu lewat grup WA dan zoom. Sementara untuk mentoring

	<p>dengan DPP melalui via online terkait capaian dan kendala dalam melaksanakan program di lapangan.</p> <p>➤ Berikut hal-hal yang saya kerjakan dan perkembangannya diantaranya : Pada tanggal 31 Oktober 2024, melakukan pengerjaan draft RKPS, RKT dan AD/ART, kemudian melakukan pertemuan dengan pertemuan dengan Ketua LPHD dan Kepala Desa untuk mengkoordinasikan terkait hasil musyawarah pemilihan Ketua LPHD yang baru. Tanggal 1-2 November 2024, pukul 08.30 WITA saya melanjutkan pendataan kawasan ke kawasan Hutan Desa Gunung Silanu karena pada bulan kemarin belum selesai. Setelah itu melanjutkan pendataan kelembagaan pada pukul 16.00 WITA. Pada malamnya kami melakukan rapat rutin untuk evaluasi dan diskusi agenda hari besoknya.</p> <p>Pada tanggal 3-4 November 2024, pukul 09.00 WITA melakukan Update pendataan Kelembagaan Lembaga Pengelolaan Hutan Desa Gunung Silanu. Dilanjutkan pengerjaan AD/ART, RKT dan RKPS di posko.</p> <p>Pada tanggal 5 November 2024, pukul 09.00-12.00 WITA kami berdiskusi bersama pendamping kehutanan terkait progres program yang terlaksana dan apa selanjutnya yang akan dilakukan. Dilanjutkan pukul 14.00-16.00 penyusunan dan pengerjaan RKPS, RKT, dan AD/ART bersama. Kemudian pukul 16.00 WITA melakukan koordinasi dengan ketua LPHD terkait apa saja yang akan dilakukan untuk penguatan kelembagaan LPHD.</p> <p>Tanggal 6 November 2024 melakukan update kawasan dokumen yang kami peroleh di kelompokan sebagai data kelola kawasan Hutan Desa Gunung Silanu. Dilanjutkan berkunjung ke rumah ketua LPHD untuk berdiskusi untuk melaksanakan musyawarah bersama pengurus yang lain dalam penguatan kelembagaan.</p> <p>Tanggal 7 November 2024, kami mempersiapkan dokumen dan bahan apa yang diperlukan dalam musyawarah bersama pengurus LPHD di hari besok. Dari mulai surat undangan, koordinasi dengan Kepala Desa dan Penyuluhan Kehutanan.</p> <p>Tanggal 8 November 2024, pukul 12.30-15.00 WITA melaksanakan Musyawarah Pengurus LPHD dirumah Ketua LPHD yaitu Bapak Arsad. Dalam musyawarah tersebut juga di dampingi oleh Penyuluh Kehutanan Sosial. Dalam musyawarah tersebut kami berdiskusi terkait apa yang akan dilaksanakan sebagai upaya penguatan Kelembagaan LPHD.</p> <p>Pada tanggal 9 November 2024, Pukul 07.30 -09.00 WITA diskusi</p>
--	---

<p>bersama mentor via zoom membahas Rencana Kerja Perhutanan Sosial, Rencana Kerja Tahunan, AD/ART dan progres lainnya. Apa saja yang perlu direvisi. Dilanjutkan pembuatan surat musyawarah, Pembuatan Proposal bibit. Sementara pukul 16.00 WITA melakukan koordinasi dengan Kepala Dusun Parang Boddong terkait data petani yang belum terdata.</p> <p>Pada tanggal 10 November 2024, pukul 20.00- 21.30 WITA melanjutkan diskusi bersama mentor terkait RKPS, AD/ART dan progres lainnya dengan via zoom.</p> <p>Pada tanggal 11 November 2024, pukul 09.30-12.00 WIB kami menuju ke kantor KPH Kelara untuk berkoordinasi progres program dan diskusi tantangan dan solusi yang terbaik untuk kedepannya. Dalam diskusi tersebut kami di sambut baik oleh Kepala KPH Kelara Bapak Nur Awwal. S. STP., M. Si. Kepala Polusi hutan dan Pendamping Kehutanan Sosial Bapak Baso. S. P., M. Si. dan Bapak Aznur Kusmayahadi, S. Hut. Sebagai Koordinator Polisi Kehutanan.</p> <p>Pada tanggal 12 November 2024, pukul 08.00 kami melakukan pembuatan Profil Desa Gunung Silanu bersama-sama di posko. Dilanjutkan pukul 16.00 melakukan pendataan kelengkapan Peta.</p> <p>Pada tanggal 13 November 2024, pukul 06.30 WITA kami membantu menanam jagung dengan Kepala Dusun Parang Boddong. Kami belajar bagaimana teknik penanaman jagung yang baik.</p> <p>Pada tanggal 14 November 2024, pukul 08.00 WITA rapat bersama mentor terkait progres dari program kerja yang sudah dilaksanakan.</p> <p>Pada tanggal 18 November 2024, pukul 08.00-16.00 WITA diskusi bersama terkait Kelembagaan yaitu draf RKPS, RKT tahun 2035, AD/ART, Dokumen Pergantian Kepengurusan, Bentuk Penguatan Kelembagaan. Selain itu kami juga membahas terkait pengajuan proposal bibit kopi.</p> <p>Pada tanggal 19 November 2024, pukul 08.30 diskusi terkait pembuatan bentuk pergantian kelembagaan KUPS. Dilanjutkan pukul 12.45 WITA melakukan rencana sosialisasi ke masyarakat.</p> <p>Pada tanggal 20 November 2024, pukul 09.00 kami melakukan pengambilan bibit sukun di BPTH wilayah 2 Bili-Bili. Kami mendapatkan 2 bibit yaitu bibit sukun sejumlah 500 batang dan bibit kopi sejumlah 120 batang. Bibit tersebut langsung kami serahkan di rumah Katua LPHD Gunung Silanu. Dilanjutkan penyampaian Program Kerja Kelola Usaha kepada Ketua LPHD.</p> <p>Pada tanggal 21 November 2024, pukul 08.00 WITA kami mentoring dengan mentor secara langsung di posko. Kami berdiskusi terkait apa</p>
--

	<p>saja progres yang di hadapi sejauh ini dan kami mendapatkan arahan untuk melanjutkan dan apa saja yang harus dilakukan kedepannya.</p> <p>Pada tanggal 22 November 2024, pukul 08.00 WITA kami print dokumen kelembagan AD/ART di Kantor Desa Gunung Silanu. Dilanjutkan pukul 12.45- 15.00 WITA kami Musyawarah AD/ART dan Sosialisasi pupuk PSB bersama masyarakat dan pengurus LPHD di Masjid Dusun Parang Boddong. Dalam musyawarah tersebut dihadiri juga Kepala Desa Gunung Silanu dan Penyuluhan Kehutanan. Musyawarah ditutup dengan kesepakatan dan tanda tangan persetujuan AD/ART.</p> <p>Pada tanggal 23 November 2024, pukul 08.00 WITA kami melakukan eksperimen dari kacang mente menjadi produk selai kacang mente. Dilanjutkan pukul 10.00 WITA melanjutkan pengerjaan RKPS. Pukul 17.00 WITA melakukan kunjungan ke petani terkait bibit yang sudah siap di ambil.</p> <p>Kemudian tanggal 24 November 2024, pukul 09.00 WITA kami kedatangan KTH Manggulung Baka dan KTH Palanglaja di posko kami. Dalam kunjungan tersebut kami membahas dan berdiskusi terkait penanaman bibit sukun yang diarahkan oleh KPH Kelara. Kami membahas pembagian kepanitian dan tugas masing-masing kelompok.</p> <p>Tanggal 25 November 2025, pukul 09.00 kami rapat bersama terkait kesiapan proposal penanaman dan melanjutkan eksperimen pembuatan produk selai kacang mente.</p> <p>➤ Tantangan yang saya hadapi diantaranya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketidaksesuaian data dengan keadaan di lapangan seperti pengelolaan KUPS Jambu Mente. Solusi dari kendala tersebut dengan pembentukan KUPS Jambu Mente yang baru. • Kurangnya pemahaman masyarakat terkait pengelolaan Hutan Desa dan Kelembagaannya. Maka solusi dari tantangan tersebut dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya dengan mengadakan sosialisasi setiap hari Jumat. • Kendala dalam koordinasi dengan penyuluhan terkait data-data sebelumnya. Maka solusinya dengan koordinasi juga dengan pendamping dan penyuluh yang lain di Kantor KPH Kelara. <p>➤ Pengembangan kompetensi yang saya dapatkan selama kegiatan adalah menumbuhkan kepercayaan masyarakat sehingga program dapat berjalan dengan baik. Selain itu memberikan pendapat di muka umum baik saran maupun pendapat. Dalam kelembagan baik organisasi penting untuk selalu berkoordinasi baik terkait apapun itu</p>
--	---

	yang menjadi kepentingan bersama dalam penguatan kelembagaan.
4	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada aktivitas mentoring dan evaluasi bersama mentor cukup baik dengan setiap arahan yang disampaikan membantu kami dalam setiap pengerjaan progam kami di lapangan. Kemudian untuk DPP juga aktif memberikan informasi secara menyeluruh. ➤ Pada bulan ke 4 kami mengerjakan beberapa hal diantaranya: Pada tanggal 25 November, melakukan print proposal, kemudian dilanjutkan dengan pengambilan spanduk dan stempel LPHD. Setelah itu, kami melanjutkan kegiatan dengan berdiskusi bersama koordinator penyuluh kehutanan untuk membahas langkah-langkah strategis dalam mendukung program yang sedang dijalankan. Tanggal 26 November kami mengantarkan proposal ke pihak terkait kemudian dilanjutkan dengan kunjungan ke bapak Johnson yaitu salah satu masyarakat di Desa Gunung Silanu yang sebelumnya aktif mengelola usaha jambu mete. Dalam kunjungan tersebut, Pak Johnson berbagi pengalamannya terkait bagaimana beliau mengelola usaha jambu mete di masa lalu. Beliau sempat menjalin kerja sama dengan berbagai toko, baik di dalam negeri maupun luar negeri, seperti di Malaysia. Kolaborasi dengan mitra internasional tersebut memberinya wawasan mendalam tentang pentingnya menjaga kualitas produk dan memenuhi standar pasar global. Pak Johnson juga menceritakan tantangan yang beliau hadapi selama menjalankan usaha tersebut. Namun, beliau juga mengungkapkan bahwa saat ini ia sudah tidak lagi melanjutkan usahanya secara komersial. Kini, pengelolaan jambu mete yang dilakukan hanya untuk kebutuhan konsumsi pribadi atau memenuhi permintaan dari warga lokal di sekitarnya. Keputusan ini diambil karena beberapa faktor dan kesibukannya pada aktivitas lain. Pada tanggal 27 November kami melakukan eksperimen pembuatan selai jambu mete dan pupuk PSB (Photosynthetic Bacteria). Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengeksplorasi inovasi produk berbasis potensi lokal serta memperkenalkan metode pengelolaan pupuk hayati yang berkelanjutan. Kemudian, kami membuat dan mengantarkan surat pengunduran diri Ketua LPHD yang lama dan dilanjut diskusi dengan Kepala Dusun dan Kepala Desa untuk membahas calon Ketua LPHD yang baru. Kemudian tanggal 28 November 2024, kami melaksanakan kegiatan distribusi bibit sukun kepada para petani di Desa Gunung Silanu. Proses distribusi ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa bibit yang diberikan sampai ke tangan petani yang

<p>membutuhkan. Selain itu, kami juga langsung melakukan penanaman di lokasi yang telah ditentukan, guna memberikan panduan teknis kepada petani dalam cara penanaman yang baik dan benar.</p> <p>Pada tanggal 29 November 2024, kami mempersiapkan perjalanan menuju Kabupaten Takalar. Disana kami langsung berkolaborasi dengan tim 5 dan 6 untuk mempersiapkan kegiatan penanaman Nasional yang akan dilaksanakan keesokan harinya. Persiapan ini melibatkan koordinasi intensif untuk memastikan kelancaran acara, mulai dari penataan lokasi hingga pembagian tugas untuk setiap anggota panitia.</p> <p>Dilanjutkan pada tanggal 30 November 2024, kami melaksanakan kegiatan Penanaman Nasional yang bertempat di lahan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di KPS Manggulung Baka. Kegiatan ini dihadiri oleh perwakilan Bupati Takalar, Kepala KPH Kelara beserta seluruh jajarannya, serta para petani yang telah diberi izin untuk mengelola HKm. Selain itu, acara ini juga melibatkan seluruh mahasiswa MSIB dari Tim 4, 5, dan 6. Kegiatan penanaman ini bertujuan untuk mendukung konservasi lingkungan dan meningkatkan kualitas pengelolaan hutan berbasis masyarakat, serta memperkuat sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan lembaga pendidikan dalam pelaksanaan program Perhutanan Sosial.</p> <p>Tanggal 2 Desember 2024, kami melakukan konfirmasi kepada petani mengenai bibit yang telah diterima, kemudian melanjutkan dengan kegiatan penanaman di areal Hutan Desa dan ikut mendampingi petani. Sementara itu, tim kelola usaha mengunjungi bank untuk mengurus kelola akses permodalan bagi lembaga LPHD.</p> <p>Kemudian tanggal 3-4 Desember 2024, kami melakukan penanaman bibit bersama Bapak Dg Lira yaitu pemilik usaha pembibitan di Desa Gunung Silanu. Kami menanam 3.000 pohon jati sebagai bagian dari peringatan penanaman Nasional yang beliau lakukan. Kemudian kami melanjutkan mengantarkan surat dari pihak Direktorat KLHK kepada Kepala Desa terkait kegiatan peningkatan kapasitas untuk Mahasiswa MSIB. Setelahnya kami dibagi menjadi dua tim. Tim pertama fokus pada pengupasan jambu mete, sementara tim kedua mempersiapkan presentasi dengan membuat PPT sebagai persiapan untuk kedatangan Direktur KLHK yang akan hadir untuk mengevaluasi dan memberikan arahan lebih lanjut terkait program yang dijalankan.</p> <p>Pada tanggal 5 November 2024, kami mulai mempersiapkan segala dokumen yang diperlukan untuk pertemuan bersama ibu direktur, kemudian kami juga membuat selai kacang mente yang nantinya akan</p>

	<p>kami kenalkan pada saat pertemuan. Setelah itu kami melakukan musyawarah bersama Ketua LPHD dan anggota seksi pemasaran terkait informasi dalam pengelolaan pemasaran yang baik.</p> <p>Pada tanggal 6 November 2024, kami mengikuti kegiatan peningkatan kapasitas Mahasiswa MSIB yang berada di KPH Kelara dimana ada tiga tim diantaranya Tim 4, 5, dan 6 yang di laksanakan di Kabupaten Takalar. Kegiatan ini dihadiri langsung oleh Ibu Jo Kumala Dewi, M.Sc., sebagai Direktur Kemitraan Lingkungan, serta pihak BPSKL wilayah Sulawesi, Kepala KPH Kelara beserta jajaran, para Ketua KPS dan LPHD, serta beberapa pejabat penting lainnya, seperti Bapak Camat Polongbangkeng Timur, Bapak Camat Bangkala, Kepala Desa Kalekomara, dan Kepala Desa Gunung Silanu.</p> <p>Pada tanggal 8 November 2024, kami melakukan diskusi bersama Pak Dusun dan Kepala Desa mengenai program yang sedang berjalan, serta mengerjakan tugas akhir berupa pembuatan cerpen.</p> <p>Pada tanggal 9 November 2024, kami melakukan perjalanan ke Dusun Parangbenrong, di mana kami melakukan penanaman pohon sukun sekaligus pembuatan video sebagai bagian dari tugas akhir kami. Selanjutnya tanggal 10-11 November 2024, kami mulai mempersiapkan perpisahan terakhir dengan fokus pada pengerjaan dokumen final dan berbagai persiapan lainnya.</p> <p>Pada tanggal 12 November 2024, kami melanjutkan dengan proses pengambilan video dan mulai menyebarkan undangan untuk seminar laporan dan perpisahan. Sementara tanggal 13 November 2024, kami melaksanakan Seminar Laporan dan Perpisahan Mahasiswa MSIB. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Kantor Desa Gunung Silanu, yang dihadiri langsung oleh pihak KPH Kelara, Kepala Desa, dan masyarakat setempat. Dan dilanjut tanggal 14 November 2024, kami mengadakan acara perpisahan dengan keluarga di posko dan makan bersama warga desa sebagai bentuk apresiasi dan rasa terima kasih kami.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tantangan yang kami hadapi yaitu kurangnya partisipasi masyarakat dalam menghadiri musyawarah ataupun sosialisasi sehingga informasi dan pengetahuan mengenai perhutanan sosial masih kurang, sehingga sangat sulit meningkatkan SDM di Desa Gunung silanu. Maka diharapkan dari pihak penyuluh atau pemerintah setempat melakukan pendekatan dan meberikan arahan terkait pentingnya setiap pertemuan yang di adakan untuk memperoleh informasi. ➤ Selama satu bulan terakhir, saya mengembangkan kemampuan dalam mengkoordinasi dan komunikasi, baik dengan masyarakat maupun
--	--

	<p>berbagai pihak terkait. Selain itu saya juga memperdalam pemahaman tentang pemberdayaan sumber daya manusia, pengelolaan sumber daya alam, kewirausahaan sosial, serta tata kelola kelembagaan LPHD dalam mencapai tujuan bersama.</p>
--	---

III. Penutup

A. Kesimpulan

- Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) melalui Direktorat Kemitraan Lingkungan Direktorat Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan merupakan Program pendampingan perhutanan sosial yang mengedepankan tiga pilar yaitu kelola kelembagaan, kelola kawasan dan kelola usaha.
- Magang pendamping perhutanan sosial di Lembaga Pengelolaan Hutan Desa Gunung Silanu adalah program yang memberikan pengalaman langsung kepada kami terkait pengelolaan hutan berbasis masyarakat.
- Pendampingan perhutanan sosial bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai konsep Perhutanan Sosial melalui pendekatan secara langsung kepada masyarakat dengan tiga program kerja utama mulai dari kelola kawasan, kelola kelembagaan hingga memberdayakan masyarakat dalam mengelola potensi yang ada di lahan hutan desa Gunung Silanu untuk menjadi suatu usaha guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan menjaga hutan tetap Lestari.
- Pendampingan perhutanan sosial ini memberikan pengalaman berharga bagi kami untuk memahami peran penting perhutanan sosial dalam mewujudkan hutan lestari dan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat di Desa Gunung Silanu dengan mengedepankan tata kelola Kawasan, kelola kelembagaan dan pemberdayaan Masyarakat dalam mengelola potensi hutan.

B. Saran

- Diharapkan program Magang dan Studi Independen Bersertifikat Jalan Mapan agar kedepannya terus ditingkatkan dan berkelanjutan karena adanya program ini memberikan kontribusi dan manfaat baik untuk mahasiswa, Masyarakat, dan lingkungan.

- Diharapkan Program Jalan MaPan memberikan pendampingan kepada mahasiswa MSIB dikoordinasikan dengan baik karena program ini masih membutuhkan program kerja dan pendampingan yang lebih diperhatikan.

Referensi

- 1) *Undang-Undang Republik Indonesia No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan.*
- 2) *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Permen LHK) No. 83 Tahun 2016 tentang Perhutanan Sosial.*
- 3) *Pramono, H. Sigit. (2019). Perhutanan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat: Teori dan Praktik di Indonesia.*
- 4) <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/>

Lampiran

Lampiran Hasil Kelola Kelembagaan

a. Draft AD/ART Lembaga Pengelolaan Hutan Desa Gunung Silanu

Draft
ANGGARAN DASAR (AD)
LEMBAGA PENGELOLAAN HUTAN DESA (LPHD)
GUNUNG SILANU KECAMATAN BANGKALA KABUPATEN JENEPONTO

BAB I
NAMA, TEMPAT DAN KEDUDUKAN

Pasal 1

- Kelembagaan ini bernama Lembaga Pengelolaan Hutan Desa (LPHD) Gunung Silanu, selanjutnya dalam Anggaran Dasar (AD) ini disebut LPHD Gunung Silanu.
- LPHD Gunung Silanu berkedudukan di :
Desa : Gunung Silanu
Kecamatan : Bangkala
Kabupaten : Jeneponto
Provinsi : Sulawesi Selatan

BAB II
LANDASAN, ASAS DAN PRINSIP

Pasal 2

- LPHD Gunung Silanu berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
- LPHD Gunung Silanu berdasarkan asas kekeluargaan dan gotong royong.

Pasal 3

LPHD Gunung Silanu dalam melaksanakan kegiatannya berdasar pada prinsip-prinsip sebagai berikut :

- Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.
- Pengelolaan dilakukan secara demokratis.
- Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya aset lahan yang memproduksi masing-masing anggota.
- Kemandirian.

b. Dokumen Buku Profil Petani



LEMBAGA PENGELOLAAN HUTAN DESA GUNUNG SILANU



DATA PROFIL PETANI HUTAN DESA

DESA : GUNUNG SILANU
KECAMATAN : BANGKALA
KABUPATEN : JENEPONTO
PROVINSI : SELAWESI SELATAN

MAGANG DAN STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT
KEMENTERIAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERHUTANAN SOSIAL DAN KEMITRAAN LINGKUNGAN

c. Draf Rencana Pengelolaan Perhutanan Sosial LPHD Gunung Silanu



LEMBAGA PENGELOLAAN HUTAN DESA GUNUNG SILANU
KECAMATAN BANGKALA KABUPATEN JENEPONTO
PROVINSI SULAWESI SELATAN

RENCANA PENGELOLAAN PERHUTANAN SOSIAL
PERSETUJUAN PENGELOLAAN HUTAN DESA
PERIODE 2025 SAMPAI 2034

Pemegang Persetujuan Pengelolaan Hutan Desa

Nomor : 1033 /IV TAHUN 2015
Tanggal : 13 April 2015
Nama LPHD : BUMDes Gunung Silanu

Lokasi

Desa : Gunung Silanu
Kecamatan : Bangkala
Kabupaten : Jeneponto
Provinsi : Sulawesi Selatan
DAS : Jeneberang
Luas : 200 Ha

Jeneponto, November 2024

d. Draf Rencana Kerja Tahunan LPHD Gunung Silanu



LEMBAGA PENGELOLAAN HUTAN DESA (LPHD) GUNUNG SILANU KECAMATAN
BANGKALA KABUPATEN JENEPONTO

RENCANA KERJA TAHUNAN LPHD GUNUNG SILANU
TAHUN 2025

PEMEGANG PERSEJUAN PENGELOLAAN HUTAN DESA GUNUNG SILANU

Nomor : 1033 /IV TAHUN 2015
Tanggal : 13 APRIL 2015
Nama LPHD : LEMBAGA PENGELOLAAN HUTAN DESA GUNUNG SILANU

Lokasi

Desa : Gunung Silanu
Kecamatan : Bangkala
Kabupaten : Jeneponto
Provinsi : Sulawesi Selatan
DAS : Jeneberang
Luas : 200 Ha

e. Dokumen Administrasi LPHD Gunung Silanu



BUKU INVENTARIS BARANG
LEMBAGA PENGELOLAAN HUTAN DESA

DESA : GUNUNG SILANU
KECAMATAN : BANGKALA
KABUPATEN : JENEPONTO



BUKU KAS KELOMPOK
LEMBAGA PENGELOLAAN HUTAN DESA

DESA : GUNUNG SILANU
KECAMATAN : BANGKALA
KABUPATEN : JENEPONTO

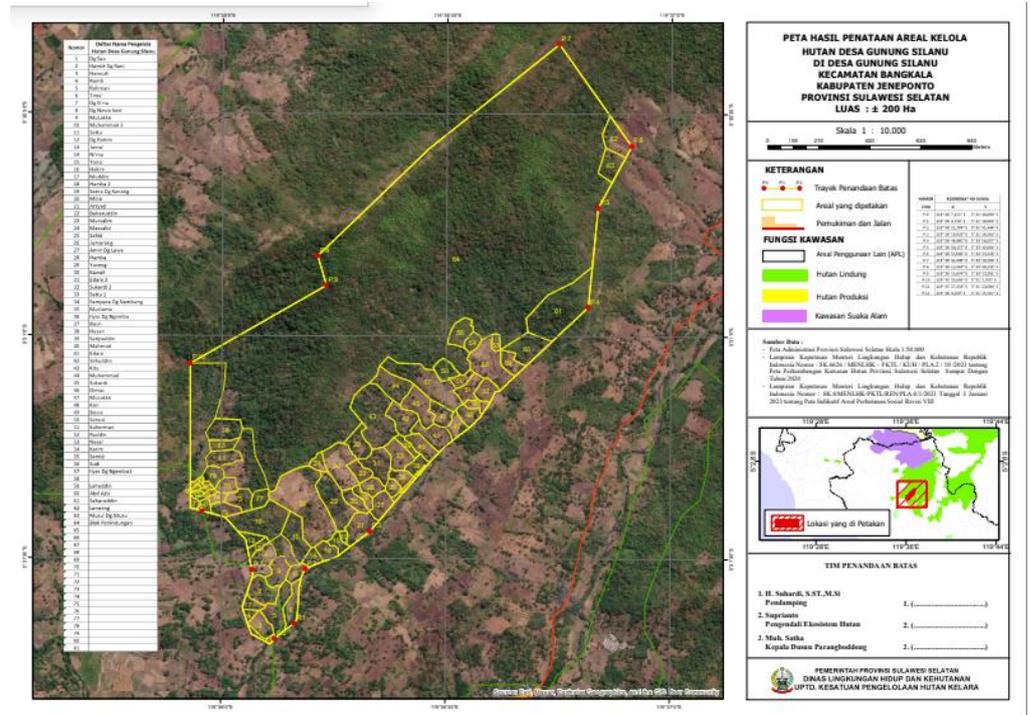


BUKU KEGIATAN
LEMBAGA PENGELOLAAN HUTAN DESA

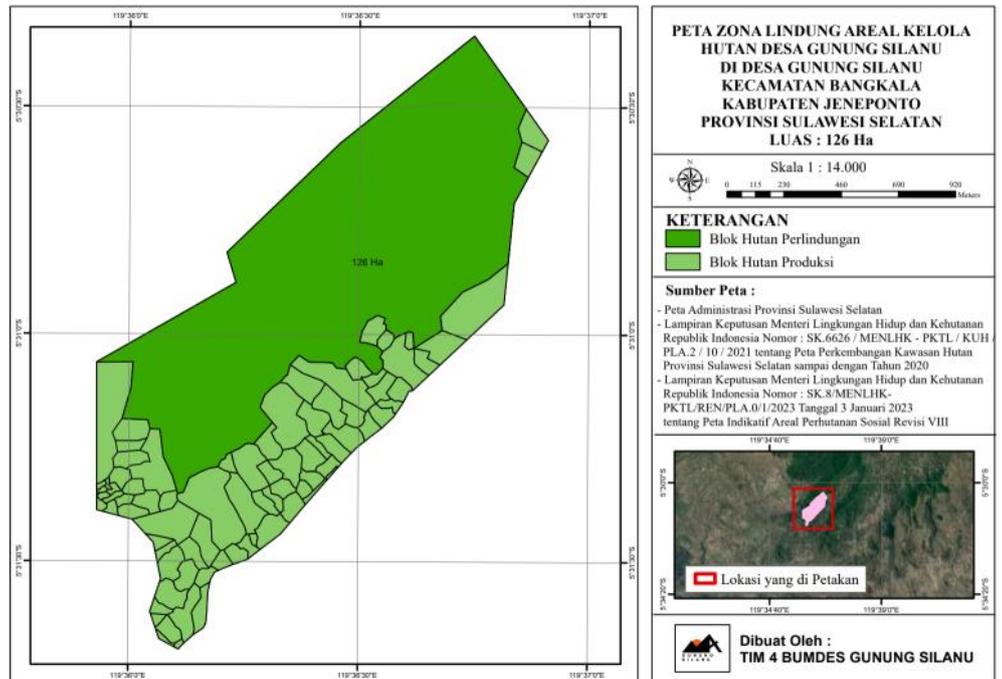
DESA : GUNUNG SILANU
KECAMATAN : BANGKALA
KABUPATEN : JENEPONTO

Lampiran Hasil Kelola Kawasan

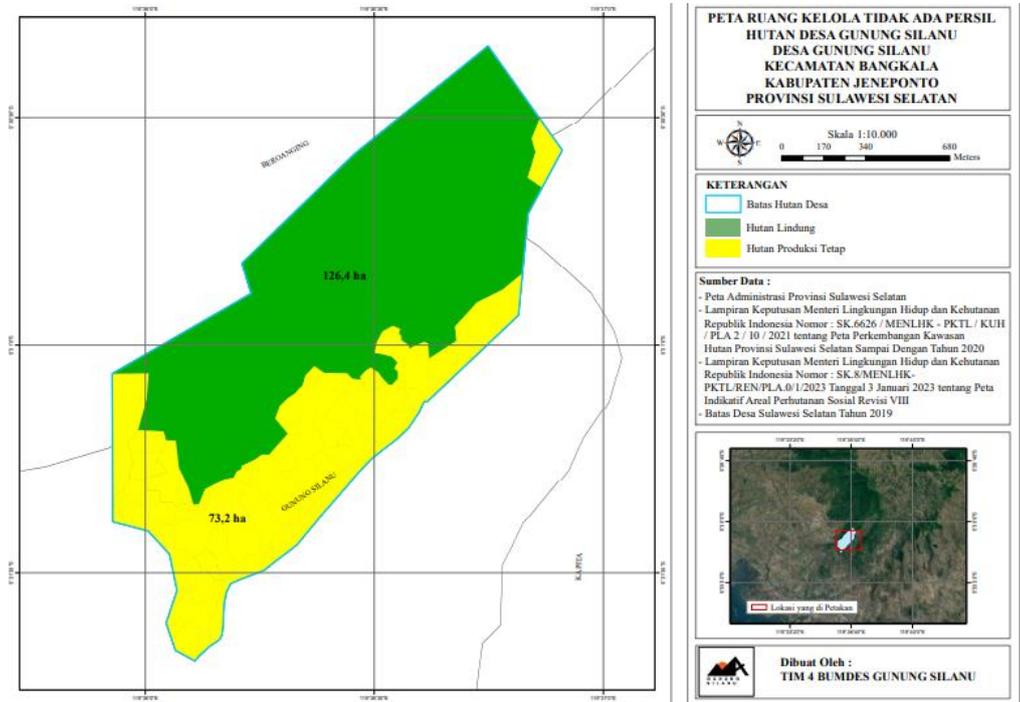
a) Peta hasil penataan areal kelola Hutan Desa



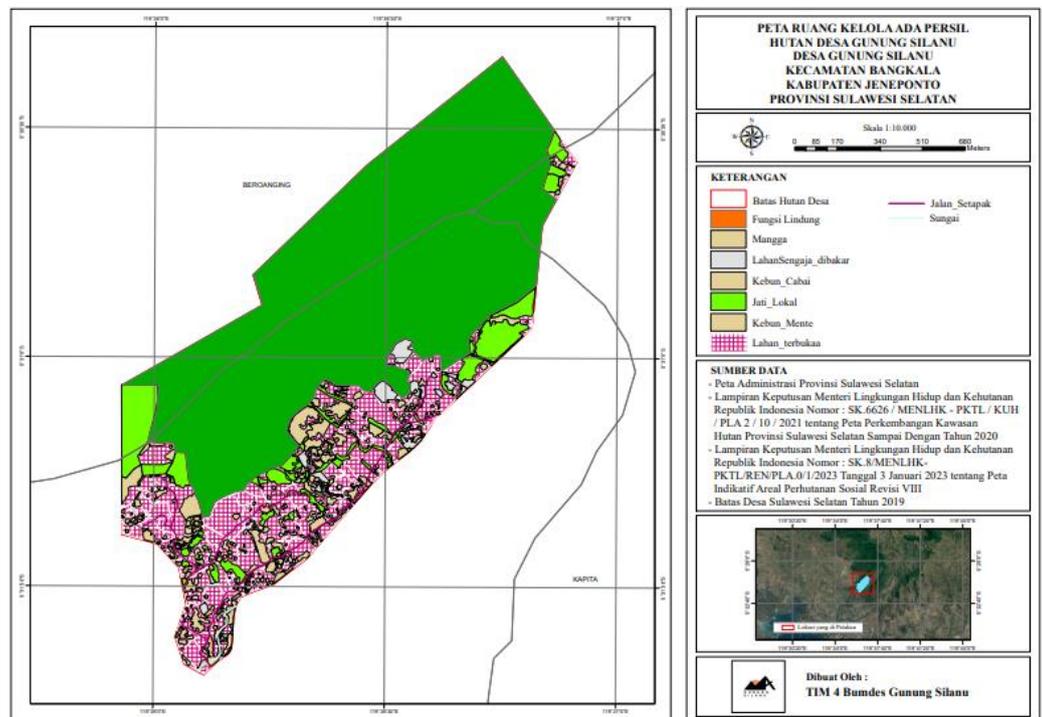
b) Zona lindung



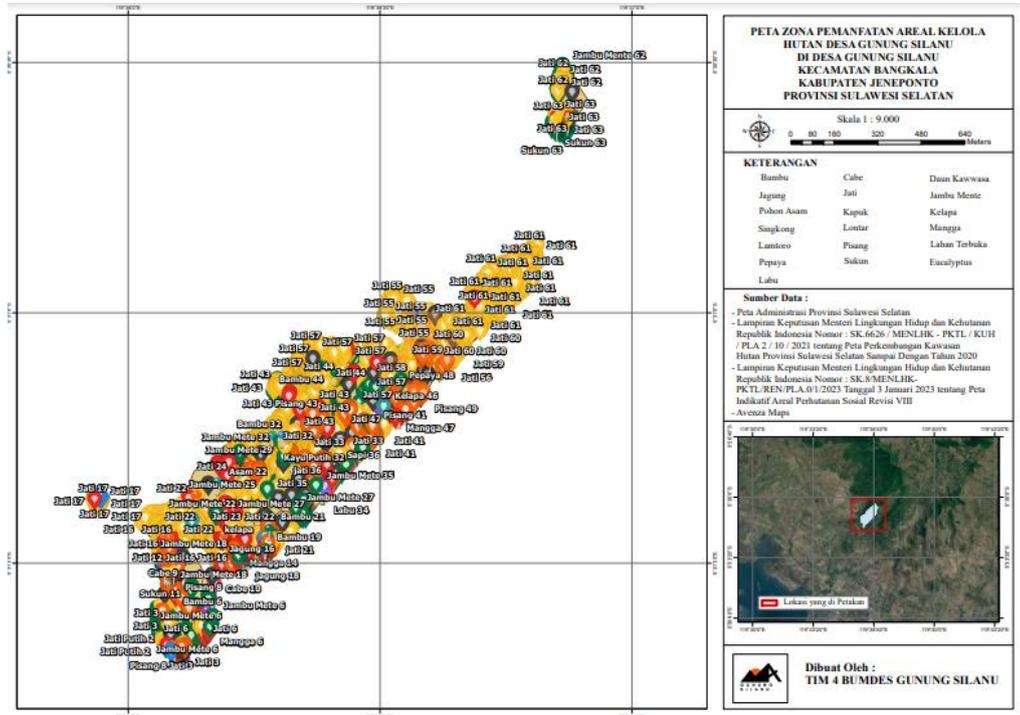
c) Peta ruang kelola tidak ada persil



d) Petan ruang kelola ada persil



e) Zona pemanfaatan



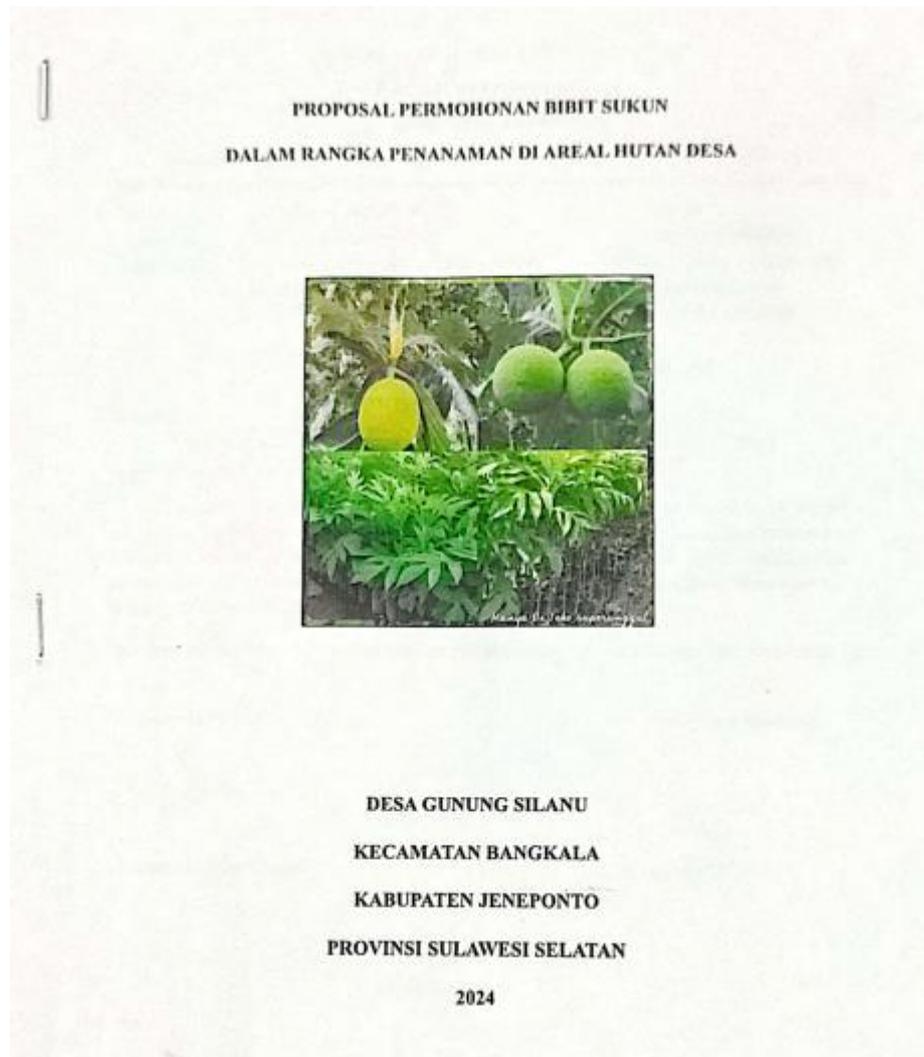
f) Dampak sosial

Nama KPS : LPHD Gunung Silanu
 Nama Ketua KPS : Arsyad
 Alamat Kantor KPS : Desa Gunung Silanu, Kec Bangkala, Kab Jeneponto
 Jumlah Anggota/KK Desa : 4.048 orang

No	Point Identifikasi	Potensi Dampak Positif	Potensi Dampak Negatif	Keterangan
1	Struktur Kepengurusan KPS belum terbentuk		Pengelolaan kelompok tidak terorganisir secara baik, keputusan diambil tanpa informasi yang cukup, menghambat respons terhadap perubahan, Ketidakjelasan peran dan tanggung jawab	
2	AD/ART belum disusun dan disepakati secara partisipatif oleh pengurus KPS-KUPS, Pemerintahan Desa dan anggota		Belum adanya pedoman yang jelas dalam pengelolaan kelompok, tidak ada subsidi modal sosial bagi masyarakat, tidak menjamin pembagian manfaat secara adil, kelompok sulit untuk mencapai konsistensi dalam implementasi kebijakan dan prinsip-prinsip kelompok.	

Lampiran Kelola Usaha

a. Proposal



b. Eksperimen produk selai kacang mete



Lampiran Dokumentasi











Pertemuan Dengan Kepala Desa Gunung Silanu

